

**PENGARUH PERSEPSI, MINAT WIRAUSAHA DAN MOTIVASI
BERWIRAUSAHA TERHADAP HASIL BELAJAR
KEWIRAUSAHAAN SISWA**

Rini Yanti

Tedi Rusman dan Nurdin

Pendidikan Ekonomi P.IPS FKIP Unila

Jalan Prof. Dr.Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

This research aimed to find out whether there is an influence on students perceptions of students on entrepreneurship, entrepreneurship's desire and entrepreneurship motivation for entrepreneurship learning outcomes against the students of class X. Research methods used in this research is descriptive verificative there with ex post facto approach. The population in this research is the whole grade X totaling 266 students, and the sample in this research totaled 155 students is calculated by using the formula Cochran. The data collected via the question form, processed with the computer through the program SPSS 15. To test the hypothesis using linear regression test.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh persepsi siswa tentang kewirausahaan, minat wirausaha, dan motivasi berwirausaha terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 266 siswa, dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 155 siswa yang dihitung dengan menggunakan rumus Cochran. Data yang terkumpul melalui angket, diolah dengan komputer melalui program SPSS 15. Untuk menguji hipotesis menggunakan uji regresi linier.

Kata kunci: persepsi, minat, motivasi, hasil belajar

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara yang tengah berkembang, saat ini sedang menuju suatu modernisasi. Hal ini terlihat dari adanya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin kompleks di berbagai bidang kehidupan. Untuk mendukung proses tersebut, maka diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran di sekolah. Sekolah bukanlah tempat untuk mengisi pengetahuan saja, tetapi sekolah harus berfungsi sebagai tempat bersosialisasi dan pusat kebudayaan dimana ide, bakat, karya dan potensi siswa dapat di kembangkan.

Sistem pendidikan (persekolahan) yang dianut Indonesia sekarang, pada dasarnya berupaya memberikan peluang yang sama bagi lulusan setiap jenjang dan jenis pendidikan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Pemberian kesempatan yang sama tanpa adanya seleksi bakat pendidikan, sebenarnya dapat menyebabkan siswa lebih cenderung memilih pendidikan umum daripada pendidikan kejuruan, hal ini didasarkan pada sedikitnya jumlah sekolah kejuruan yang ada, sehingga siswa tidak memiliki kemampuan untuk mengikuti jalur pendidikan umum yang di persiapkan untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, banyak yang memilih jalur ini. Sebaliknya anak yang pada dasarnya lebih cocok memilih jalur pendidikan umum justru lebih memilih pendidikan kejuruan. SMK merupakan sekolah kejuruan yang kurikulum dan proses pembelajarannya disiapkan untuk menciptakan tenaga kerja yang terampil dan siap pakai. Dengan memperbanyak SMK, maka pemerintah telah berupaya mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Banyaknya lulusan terdidik yang menganggur disebabkan oleh pemuda terdidik terlalu memilih-milih pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan dan kompetensinya, selain itu kualifikasi yang tidak sesuai akibat rendahnya relevansi kurikulum dengan keahlian yang dibutuhkan terutama untuk pengangguran lulusan SMA. Lulusan SMA dipersiapkan untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya, namun pada kenyataannya banyak lulusan SMA yang tidak mampu melanjutkan, sehingga akhirnya mereka harus menganggur karena tidak dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja.

SMK hadir sebagai solusi pemerintah untuk mengentaskan pengangguran yang jumlahnya terus bertambah. Program pendidikan SMK dikhususkan bagi siswa yang mempunyai minat tertentu dan siap untuk bekerja serta membuka lapangan pekerjaan yang disesuaikan dengan keterampilan dan bakat yang dimiliki. Siswa SMK diajak untuk belajar disekolah dan belajar didunia kerja dengan praktek secara nyata sesuai dengan bidang yang dipelajari melalui program Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Melalui PSG diharapkan para siswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, serta perubahan sikap, sehingga dapat membekali dirinya untuk memilih, menetapkan, dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang sesuai dengan potensi dirinya

(Depdikbud, 1999). Salah satu program penting untuk mengentaskan kemiskinan dan pengangguran adalah menciptakan lapangan usaha dan ini artinya harus mencetak wirausaha. Pencetakan wirausaha harus diikuti dengan usaha menumbuhkembangkan jiwa dan semangat kewirausahaan dalam masyarakat Indonesia (Frinces, 2011: 47).

Jadi lulusan SMK tidak hanya dicetak untuk siap bekerja tapi mampu menciptakan lapangan kerja sendiri atau berwirausaha dengan keterampilan yang dimiliki. Sesuai arahan Presiden Republik Indonesia bahwa pembangunan bidang pendidikan diarahkan demi tercapainya pertumbuhan ekonomi yang didukung keselarasan antara ketersediaan tenaga terdidik dengan kemampuan, (1) menciptakan lapangan kerja atau kewirausahaan dan (2) menjawab tantangan kebutuhan tenaga kerja (Kemendikbud, 2012). Suatu pernyataan yang bersumber dari PBB menyatakan bahwa “Suatu negara akan mampu membangun apabila memiliki wirausahawan sebanyak 2% dari jumlah penduduknya” (Buchari Alma, 2009: 4).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Deskriptif Verifikatif*, dengan menggunakan metode pendekatan *Ex Post Facto* dan *Survey*. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2005: 63).

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X SMK Negeri 1 Candipuro Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015.

Teknik pengambilan sampel adalah *probability sampling* dengan menggunakan simple random sampling. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi yang dipilih untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2009:120).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, dan angket. Uji persyaratan instrumen dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan homogenitas sedangkan uji asumsi klasik yaitu uji kelinieran regresi, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linear sederhana dan regresi linear multiple.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Terdapat pengaruh yang positif persepsi siswa tentang kewirausahaan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Candipuro Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa persepsi siswa terhadap kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian diperoleh t_{hitung} untuk Persepsi Siswa Tentang Kewirausahaan sebesar $10,308 > t_{tabel}$ sebesar 1,970 (hasil intervolasi) dan probabilitasnya (sig.) adalah $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain Persepsi Siswa Tentang Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa X SMK Negeri I Candipuro Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015. Hubungan antara Persepsi Siswa Tentang Kewirausahaan dengan Hasil Belajar Kewirausahaan sebesar 0,640 termasuk kategori tingkat hubungan yang kuat dengan kadar determinasi sebesar 0,410, yang berarti Hasil Belajar Kewirausahaan dipengaruhi Persepsi Siswa Tentang Kewirausahaan sebesar 41%, sisanya 59% dipengaruhi oleh faktor lain. Koefisien korelasi arahnya positif yang berarti jika Persepsi Siswa Tentang Kewirausahaan positif maka Hasil Belajar Kewirausahaan akan meningkat.

Implikasi dari penelitian ini adalah persepsi sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Apabila siswa memiliki persepsi yang benar tentang kewirausahaan, maka siswa lebih mudah menguasai bahan pelajaran yang disajikan oleh guru dan akan mendorongnya untuk belajar lebih giat, sehingga dengan demikian persepsi yang positif terhadap kewirausahaan akan dapat meningkatkan hasil belajar kewirausahaan siswa.

2. Terdapat pengaruh yang positif antara minat wirausaha dengan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Candipuro Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa minat wirausaha mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian diperoleh t_{hitung} untuk Minat Wirausaha sebesar $11,849 > t_{tabel}$ sebesar $1,970$ (hasil intervolasi), dan probabilitasnya (sig.) $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain Ada pengaruh Minat Wirausaha secara signifikan terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan siswa Kelas X SMK Negeri I Candipuro Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015.

Hubungan antara Minat Wirausaha dengan Hasil Belajar Kewirausahaan sebesar $0,692$ termasuk kategori tingkat hubungan yang sedang dengan kadar determinasi sebesar $0,479$ yang berarti Hasil Belajar Kewirausahaan dipengaruhi variabel Minat Wirausaha siswa sebesar $47,9\%$, sisanya $52,1\%$ dipengaruhi oleh faktor lain. Koefisien korelasi arahnya positif yang berarti jika minat wirausaha siswa tinggi maka Hasil Belajar Kewirausahaan siswa akan meningkat. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dinyatakan bahwa semakin siswa berpartisipasi dalam suatu aktivitas kewirausahaan membuktikan bahwa siswa tersebut memiliki minat wirausaha yang tinggi. Jika minat wirausaha yang dimiliki siswa tinggi maka dorongan dari dalam diri siswa untuk mencapai hasil yang maksimal akan semakin meningkat. Tingginya hasil belajar kewirausahaan yang diraih siswa dipengaruhi oleh tingginya minat wirausaha yang dimilikinya.

3. Terdapat pengaruh yang positif motivasi berwirausaha terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 1 Candipuro Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa motivasi berwirausaha mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian diperoleh t_{hitung} untuk Motivasi Berwirausaha sebesar $12,748 > t_{tabel}$ sebesar $1,970$ (hasil intervolasi), dan probabilitasnya (sig.) $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain Motivasi Berwirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan siswa Kelas X SMK Negeri I Candipuro Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015.

Hubungan antara Motivasi Berwirausaha dengan Hasil Belajar Kewirausahaan sebesar $0,718$ termasuk kategori tingkat hubungan yang kuat dengan kadar determinasi sebesar $0,515$ yang berarti Hasil Belajar Kewirausahaan dipengaruhi variabel Motivasi Berwirausaha sebesar $51,5\%$, sisanya $48,5\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

Koefisien korelasi arahnya positif yang berarti jika siswa punya motivasi berwirausaha tinggi, maka Hasil Belajar Kewirausahaan siswa diharapkan akan meningkat. Implikasi dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh motivasi berwirausaha terhadap hasil belajar mata pelajaran Kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 1 Candipuro Tahun Pelajaran 2014/2015, dengan memberikan motivasi kepada siswa dapat dilakukan dengan menggairahkan siswa untuk berwirausaha, memberikan harapan realistis, dan memberikan pengarahan-pengarahan kepada siswa. Seorang anak yang telah termotivasi untuk berwirausaha akan selalu berusaha mempelajari dengan baik dan tekun dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Sesuai dengan pendapat Potter (2008 : 182) *key role of entrepreneurial education is to create momentum for change ; development starts in small steps, as others follow and momentum grows*. Pendapat tersebut dapat dimaknai bahwa pendidikan kewirausahaan dimanfaatkan sebagai momentum awal menciptakan lulusan yang berjiwa wirausaha melalui pembentukan pola pikir (*mindset*) dan jiwa (*spirit*) menjadi pengusaha.

4. Terdapat pengaruh yang positif antara persepsi siswa tentang kewirausahaan, minat wirausaha dan motivasi berwirausaha terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 1 Candipuro Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015

Hasil analisis data dengan SPSS diperoleh $F_{hitung} = 61,728$ dengan signifikansi (sig.) sebesar 0,000, sedangkan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 3 dan penyebut = 151 dan = 0,05 dari daftar tabel diperoleh = 2,66 (hasil interpolasi), dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $61,728 > 2,66$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyatakan : Ada pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kewirausahaan, Minat Wirausaha dan Motivasi Berwirausaha terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X di SMK Negeri I Candipuro Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015.

Hubungan secara simultan antara Persepsi Siswa Tentang Kewirausahaan , Minat Wirausaha dan Motivasi Berwirausaha terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan sebesar 0,742 termasuk kategori tingkat hubungan yang kuat dengan kadar determinasi sebesar 0,551 yang berarti Hasil Belajar Kewirausahaan dipengaruhi Persepsi Siswa Tentang Kewirausahaan , Minat Wirausaha dan Motivasi Berwirausaha sebesar 55,1%, sisanya 44,9 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Koefisien korelasi arahnya positif yang berarti jika variabel Persepsi Siswa Tentang Kewirausahaan positif, dan mempunyai minat wirausaha tinggi serta siswa memiliki motivasi berwirausaha tinggi , maka akan meningkatkan Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa di Kelas X di SMK Negeri I Candipuro Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh antara persepsi siswa tentang kewirausahaan, minat wirausaha, dan motivasi berwirausaha terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 1 Candipuro Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015.

SIMPULAN

1. Ada pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang kewirausahaan terhadap hasil belajar Kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 1 Candipuro Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat diartikan bahwa persepsi siswa tentang kewirausahaan yang positif, maka hasil belajar yang dicapai oleh siswa juga akan membaik.
2. Ada pengaruh signifikan minat wirausaha terhadap hasil belajar Kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 1 Candipuro Lampung Selatan Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini dapat diartikan bahwa dengan minat wirausaha yang tinggi, maka hasil belajar yang dicapai oleh siswa juga akan bagus.
3. Ada pengaruh signifikan motivasi berwirausaha terhadap hasil belajar Kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 1 Candipuro Lampung Selatan Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha yang tinggi, maka hasil belajar yang dicapai oleh siswa juga akan membaik.
4. Ada pengaruh signifikan persepsi siswa tentang kewirausahaan, minat wirausaha, dan motivasi berwirausaha terhadap hasil belajar Kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 1 Candipuro Lampung Selatan Tahun Ajaran 2014/2015. Pada penelitian ini menunjukkan apabila persepsi siswa tentang kewirausahaan, minat wirausaha, dan motivasi berwirausaha baik, maka hasil belajar yang dicapai siswa juga akan membaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.1999.*Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan: Garis Besar Program Pendidikan dan Pelatihan*. Jakarta: Tersedia: www.depdiknas.go.id/
- Frinces, Z. Heflin. 2011. *Be An Entrepreneur (Jadilah Seorang Wirausaha) Kajian Strategis Pengembangan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Garis-Garis Besar Program Pembinaan SMK Tahun 2012*. Jakarta: Tersedia: http://ditpsmk.net/panlak/GarisGaris_BesarProgramPembinaanSMK2012pdf.
- Nazir. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Potter, J. 2008. *Entrepreneurship and higher education*. Paris : OECD.
- Sugiyono. 2009. *Metoda Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.